



**P U T U S A N**

Nomor 69/Pdt. بسم الله الرحمن الرحيم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara:

**PENGGUGAT**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan wiraswasta (tukang jahit), tempat kediaman di Jalan XXX, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;  
melawan

**TERGUGAT**, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan nelayan, terakhir bertempat kediaman di Jalan XXX, Kabupaten Sinjai, sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di Wilayah Republik Indonesia (gaib), selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta memeriksa alat bukti di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 16 Maret 2015 telah mengajukan gugatan cerai yang telah didaftar di Kepaniteraan

Hal. 1 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj



Pengadilan Agama Sinjai dengan Nomor 69/Pdt.G/2015/PA.Sj tanggal 16 Maret 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

- 1 Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 30 Maret 1994, di Lappa dan dicatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 20/20/IV/94 tanggal 5 April 1994;
- 2 Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama semula di rumah orang tua Penggugat selama 5 (lima) tahun, kemudian terakhir tinggal bersama di rumah kediaman bersama selama 13 (tiga belas) tahun;
- 3 Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak bernama :
  - a. ANAK I PENGGUGAT DAN TERGUGAT, lahir pada tanggal 12 Januari 1995;
  - b. ANAK II PENGGUGAT DAN TERGUGAT, lahir pada tanggal 12 Oktober 2003, saat ini kedua anak tersebut tinggal bersam dengan Penggugat;
- 4 Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit diatasi sejak bulan Oktober 2012;
- 5 Bahwa sebab percekcoakan Penggugat dengan Tergugat adalah Tergugat mempunyai sifat pencemburu kepada Penggugat meskipun sepupu Tergugat sendiri dengan tuduhan selingkuh, sehingga rumah tangga tidak rukun dan tentram;
- 6 Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi bulan Desember tahun 2012, dimana pada waktu itu terjadi lagi percekcoakan, sehingga Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, selama itu Tergugat tidak pulang dan tidak kirim



kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia (gaib);

- 7 Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat, antara lain menanyakan keberadaan Tergugat kepada keluarga Tergugat juga kepada teman-teman dekat Tergugat; mereka tidak mengetahui secara persis keberadaan Tergugat;
- 8 Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai cq Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (TERGUGAT) terhadap Penggugat, (PENGGUGAT);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan tempat perkawinan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke

Hal. 3 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj



muka sidang dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A Surat:

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 20/20/IV/94 yang dikeluarkan oleh pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai tanggal 5 April 1994, bukti P.;

B Saksi:

- 1 SAKSI 1, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan tukang ojek, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya menurut agama Islam memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal Penggugat karena tante saksi sedangkan saksi kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat;
  - Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 5 (lima) tahun dan di rumah kediaman bersama selama 13 (tiga belas) tahun dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
  - Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama dalam keadaan rukun kemudian pada



bulan Oktober 2012 tidak rukun karena Tergugat cemburu meskipun sepupu Penggugat yang diajak bicara;

- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar 1 (satu) kali sewaktu saksi berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat;
  - Bahwa sejak bulan Desember 2012, Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
  - Bahwa saksi tidak mengetahui kemana Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
  - Bahwa Penggugat pernah berusaha mencari Tergugat namun tidak ada yang mengetahui keberadaannya;
- 2 SAKSI 2, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S.1, pekerjaan guru sukarela, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya menurut agama Islam memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal Penggugat karena bertetangga sejak kecil sedangkan saksi kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat;
  - Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 5 (lima) tahun dan di rumah kediaman bersama selama 13 (tiga belas) tahun dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
  - Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama dalam keadaan rukun kemudian pada bulan Oktober 2012 tidak rukun;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat cemburu dan menuduh Penggugat selingkuh;
  - Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar dari kamar;
  - Bahwa sejak bulan Desember 2012, Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;

Hal. 5 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj



- Bahwa sejak berpisah tempat tinggal, Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi komunikasi karena Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggalnya;
- Bahwa Penggugat pernah berusaha mencari Tergugat namun tidak ada yang mengetahui keberadaannya;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan pada pokoknya tetap mempertahankan pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut, akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (bukti P), serta 2 (dua) orang saksi;





Menimbang, bahwa bukti P (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai dalil angka 1 yang merupakan akta autentik dan bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai peristiwa terjadinya hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri yang sah menikah pada tanggal 30 Maret 1994 di Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil-dalil gugatan Penggugat angka 2 sampai angka 7 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi 2 Penggugat, mengenai dalil-dalil gugatan Penggugat angka 2 sampai angka 7 adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan kedua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Hal. 7 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P dan keterangan saksi 1 dan saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

- Bahwa pada tanggal 30 Maret 1994, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang di dicatat oleh pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah kediaman bersama selama 18 (derlapan belas) tahun dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat hidup rukun namun sejak bulan Oktoberr 2012 tidak rukun karena Tergugat menuduh Penggugat selingkuh;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2012, karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa Tergugat sekarang sudah tidak diketahui lagi keberadaannya (gaib);

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada tanggal 30 Maret 1994 di Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa sejak bulan Oktober 2012, kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun dan sering terjadi perselisihan karena Tergugat menuduh Penggugat selingkuh;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2012 karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sekarang tidak bisa lagi dirukunkan karena Tergugat sekarang sudah tidak diketahui lagi keberadaannya (gaib);





Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 19 huruf (b) dan huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *juncto* Pasal 116 huruf (b) dan huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai dengan Tergugat, maka petitum gugatan Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu bain shugraa Tergugat tersebut terhadap Penggugat memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitera Pengadilan Agama Sinjai, diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

- 1 Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
- 2 Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
- 3 Menjatuhkan talak satu bain shugraa Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGUGAT**);

Hal. 9 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj



- 4 Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Sinjai untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
- 5 Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 271.000,00 (dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2015 Masehi, bertepatan tanggal 7 Syawal 1436 Hijriah, oleh kami Drs. Muhammad Junaid sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Abd. Jabbar dan Abd. Jamil Salam, SHI, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Mansurdin, BA, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd.

ttd.

Drs. H. Abd. Jabbar

Drs. Muhammad Junaid

Hakim Anggota,

ttd.

Abd. Jamil Salam, SHI

Panitera Pengganti,



Mansuridin, BA

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK Perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 180.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	<u>Rp 6.000,00</u>
Jumlah	Rp 271.000,00 (dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan

Panitera Pengadilan Agama Sinjai

Drs. H. Sudarno, MH

Hal. 11 dari 11 hal. Put. No.69/Pdt.G/2015/PA.Sj